

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : NURUL FATHONAH
NPM : 1705160390
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NURUL FATHONAH
NPM : 1705160390
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. HAZMANAN KHAIR, S.E., MBA


Dr. M. ELFI AZHAR, M.Si

Pembimbing


LINZZY PRAFAMI PUTRI, SE., M.M

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


H. JANURI, S.E., M.M.


Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURUL FATHONAH

NPM : 1705160390

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

NURUL FATHONAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NURUL FATHONAH
N.P.M : 1705160390
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1256/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
NPM : 1705160390
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2020
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Linzzy Pratami Putri, SE, M.M.
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Current Ratio dan Return On
Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 27-12-2021
Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Ditur oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditur oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA TARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
NPM : 1705160390
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|---------------|-------------|
| Bab 1 | Tentukan apakah Data & Perusahaan yg terkait dgn variabel. | 19/ 7-2021 | |
| Bab 2 | Tambahkan jumlah hasil penelitian & Rumus | 20/ 7-2021 | |
| Bab 3 | Tambahkan pengantar Rumus & Rumus | 21/ 8-2021 | |
| Daftar Pustaka | Buku referensi Manuliy | 18/ 8-2021 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Buku Rumus & Kolaborasi | 20/ 8-2021 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | ACC Seminar Proposal | 8/ 9-2021 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, September 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 13 September 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nurul Fathonah
N .P.M. : 1705160390
Tempat / Tgl.Lahir : Bengkulu, 06 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. A. Yani Sentosa Aek Nabara
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | ok. |
| Bab I | Tambah Data s.d 2020 |
| Bab II | Tambah teori |
| Bab III | ok |
| Lainnya | Mendly. |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, **Senin, 13 September 2021**

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing



Linzzy Pratami Putri, S.E, M.M

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 13 September 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Fathonah
N.P.M. : 1705160390
Tempat / Tgl.Lahir : Bengkulu, 06 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. A. Yani Sentosa Aek Nabara
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Linzzy Pratami Putri, S.E, M.M**

Medan, Senin, 13 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Linzzy Pratami Putri, S.E, M.M

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

**A.n. Dekan
Wakil Dekan - I**




Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
NPM : 1705160390
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|------------|-------------|
| Bab 1 | Revisi tabel & format tabel dan formula. | 13/9-2021 | f |
| Bab 2 | Gambar revisi. Mendahy. | 18/9-2021 | f |
| Bab 3 | Teknik analisis data dijelaskan. | 23/9-2021 | f |
| Bab 4 | Tambah hasil penelitian terdahulu. | 27/9-2021 | f |
| Bab 5 | Revisi Rumus & Sm | 1/10-2021 | f |
| Daftar Pustaka | Gambar revisi. Mendahy | 6/10-2021 | f |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC. Sign. Nuzul Hlm. | 12/10-2021 | f |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, SE, MM

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurul Fathonah

Manajemen

nurulfathonah012@gmail.com

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, berdasarkan teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 14 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda hal ini disebabkan karena penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 dan *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Return On Assets*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio and Return On Assets on the Value of Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Nurul Fathonah

Manajemen

nurulfathonah012@gmail.com

The research created by researchers aims to find out and analyze the effect of Current Ratio and Return on Assets on Corporate Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. This research approach uses quantitative methods. The population in this study was 30. The sampling technique used is purposive sampling, based on purposive sampling techniques, the sample was obtained in this study, which amounted to 14 companies. The data analysis method in this study was done using multiple linear regression tests because this study contains more than one free variable that affects the bound variable. Data processing is done using the SPSS program. The results showed that the Current Ratio significantly affected the value of the company in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 and return on asset had a simultaneous positive and significant influence on the value of the company in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020.

Keywords: Current Ratio, Return On Assets, Price Book To Value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia”**.

Penyusunan proposal skripsi sebagai salah satu syarat untuk membuat tugas akhir dan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dalam meraih gelar sarjana di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai wahana studi lapangan bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui secara langsung lingkungan kerja.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan,

bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Bapak **Prof Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri SE M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Jasman Saripuddin SE, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Prof Dr. Jufrizen, SE, M.Si.** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Linzzy Pratami Putri, SE, MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 2021

Penulis

Nurul Fathonah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | 11 |
| 2.1. Kajian teoritis | 11 |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan..... | 11 |
| 2.1.2 <i>Current Ratio</i> | 17 |
| 2.1.3 <i>Return On Asset</i> | 22 |
| 2.2. Kerangka Konseptual | 26 |
| 2.3. Hipotesis..... | 29 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 31 |
| 3.2. Degenisi Operasional | 31 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 3.4. Teknik Pengambilan Sampel..... | 35 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 44 |
| 4.1.1 Deskripsi Data..... | 44 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.2 Analisis Data | 46 |
| 4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik | 46 |
| 4.1.2.1.1 Uji Normalitas | 46 |
| 4.1.2.1.2 Uji Multikolinearitas | 48 |
| 4.1.2.1.3 Uji Heterokedastisitas | 49 |
| 4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 50 |
| 4.1.2.3 Uji Hipotesis..... | 52 |
| 4.1.2.3.1 Uji t Parsial..... | 52 |
| 4.1.2.3.2 Uji f Simultan..... | 53 |
| 4.1.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi | 54 |
| 4.2 Pembahasan..... | 56 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Book To Value</i> | 56 |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Price Book To Value</i> | 57 |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Price Book to Value</i> | 57 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 59 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 59 |
| 5.2 Saran..... | 59 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Tabel Nilai Perusahaan | 2 |
| Tabel 1.2 | Tabel <i>Current ratio</i> | 4 |
| Tabel 1.3 | Tabel <i>Return On Asset</i> | 6 |
| Tabel 3.1 | Jadwal penelitian | 34 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Populasi | 35 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Sempel | 37 |
| Tabel 4.1 | Tabel <i>Price Book To Value</i> | 44 |
| Tabel 4.2 | Tabel <i>Current Ratio</i> | 45 |
| Tabel 4.3 | Tabel <i>Return On Assets</i> | 46 |
| Tabel 4.4 | Uji <i>Kolmogorv Smirnov</i> | 48 |
| Tabel 4.5 | Uji Multikolinearitas | 59 |
| Tabel 4.6 | Uji Regresi Linier Berganda | 51 |
| Tabel 4.7 | Uji t Parsial..... | 52 |
| Tabel 4.8 | Uji f Simultan..... | 54 |
| Tabel 4.9 | Uji Koefisien Determinasi..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 27 |
| Gambar 2.2 | Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 28 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Konseptual | 29 |
| Gambar 4.1 | Grafik P-Plot | 52 |
| Gambar 4.2 | Grafik <i>Scatterplot</i> | 55 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk memakan makanan cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka beranggapan bahwa sector industry *food dan beverages* memiliki prospek yang bagus untuk masa sekarang maupun yang akan datang (Yovita et al., 2020).

Dalam era modern saat ini dunia bisnis sangatlah cepat berkembang. Satu per satu perusahaan mulai bertumbuh dan berkembang dengan usaha yang mereka jalani. Dalam menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan bertahan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012). Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham (Brigham & Houston, 2016). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula

tingkat pengembalian kepada para investor. Hal tersebut bisa dijelaskanse makin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Harga saham merupakan harga yang dikeluarkan oleh investor sebagai bukti kepemilikan perusahaan. PBV (*Price to book value*) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Selain itu juga PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Berikut PBV (*Price to book value*) pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

Tabel 1.1
PBV (*Price To Book Value*) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020

| No | Nama Perusahaan | PBV (<i>Price To Book Value</i>) | | | | | | Rata – Rata |
|----|-----------------|------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 0,98 | 1,58 | 0,35 | 0,16 | 0,16 | -0,76 | 0,41 |
| 2 | ALTO | 1,40 | 0,01 | 1,86 | 2,29 | 2,18 | 2,32 | 1,67 |
| 3 | CEKA | 0,63 | 0,00 | 0,85 | 0,89 | 0,77 | 0,88 | 0,67 |
| 4 | DLTA | 4,90 | 4,37 | 3,48 | 3,75 | 3,15 | 3,01 | 3,77 |
| 5 | ICBP | 5,44 | 6,04 | 4,99 | 4,83 | 4,38 | 2,14 | 4,63 |
| 6 | INDF | 1,05 | 1,55 | 1,35 | 1,19 | 1,04 | 0,75 | 1,15 |
| 7 | MLBI | 22,54 | 47,54 | 27,06 | 40,24 | 27,58 | 16,92 | 30,31 |
| 8 | MYOR | 5,25 | 6,38 | 6,71 | 7,45 | 4,20 | 5,20 | 5,87 |
| 9 | PSDN | 0,54 | 0,61 | 1,14 | 1,03 | 0,91 | 1,10 | 0,88 |
| 10 | ROTI | 5,39 | 5,97 | 5,39 | 2,60 | 2,56 | 2,60 | 4,09 |
| 11 | SKBM | 2,57 | 1,65 | 1,23 | 0,15 | 0,62 | 0,60 | 1,13 |
| 12 | SKLT | 1,68 | 1,27 | 2,46 | 3,16 | 2,92 | 3,92 | 2,56 |
| 13 | STTP | 3,92 | 3,82 | 4,26 | 3,08 | 4,39 | 4,29 | 3,96 |
| 14 | ULTJ | 3,92 | 3,48 | 4,04 | 3,01 | 2,75 | 3,68 | 3,48 |
| | RATA – RATA | 4,30 | 6,02 | 4,66 | 5,27 | 4,12 | 3,33 | 4,60 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat di lihat hasil perolehan *Price To Book Value* pada table 1.1 diatas. Berdasarkan pada table tersebut diperoleh nilai rata – rata PBV pada perusahaan sector makanan dan minuman untuk tahun 2015 – 2020 adalah 4,60. Berdasarkan table tersebut dapat dilihat hasil PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan gambaran atas kondisi yang dicapai oleh perusahaan yang mampu memberi presepsi atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah perusahaan beroperasi dengan jangka waktu yang cukup lama dari awal perusahaan tersebut didirikan (Efendi & Idayati, 2020). Sebuah perusahaan memiliki beberapa tujuan, yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Yang kedua adalah ingin mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Sedangkan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut secara substansial tidak banyak berbeda. Yang berbeda hanya di penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati (Kariyoto, 2017). Likuiditas atau hutang perusahaan pada umumnya digunakan untuk membantu perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan

operasional perusahaan tersebut, dengan begitu maka perusahaan dapat menciptakan suatu output yang dapat dijual kepada orang lain untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Hutang adalah suatu kewajiban pihak perusahaan pada pihak ketiga untuk membayar dalam sejumlah uang sesuai dengan perjanjian yang telah di tentukan. *Current ratio* atau hutang lancar adalah suatu kewajiban yang harus di segera dibayarkan dan dilunasi dalam suatu periode waktu tertentu (Ranatarisza & Noor, 2013). Hutang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, hutang dapat berguna bagi perusahaan apabila hutang tersebut digunakan sesuai dengan tujuan perusahaan dan hutang tersebut tidak dalam jumlah besar atau jumlah yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Berikut *Current Ratio* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

Tabel 1.2
CR (*Current Ratio*) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | <i>CR (Current Ratio)</i> | | | | | | Rata - Rata |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | CEKA | 1,53 | 2,19 | 2,22 | 5,11 | 4,80 | 4,66 | 3,41 |
| 4 | DLTA | 6,42 | 7,60 | 8,64 | 7,20 | 8,05 | 7,50 | 6,31 |
| 5 | ICBP | 2,33 | 2,41 | 2,44 | 1,95 | 2,54 | 2,25 | 2,32 |
| 6 | INDF | 1,71 | 1,51 | 1,50 | 1,07 | 1,27 | 1,37 | 1,40 |
| 7 | MLBI | 0,58 | 0,68 | 0,83 | 0,78 | 0,73 | 0,89 | 0,74 |
| 8 | MYOR | 2,37 | 2,25 | 2,39 | 2,66 | 3,43 | 4,11 | 2,86 |
| 9 | PSDN | 1,21 | 1,06 | 1,16 | 1,02 | 0,76 | 0,82 | 1,00 |
| 10 | ROTI | 2,05 | 2,96 | 2,08 | 3,57 | 1,69 | 2,94 | 2,54 |
| 11 | SKBM | 1,15 | 1,12 | 1,64 | 1,39 | 1,33 | 1,31 | 1,32 |

Tabel 1.2
CR (*Current Ratio*) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | <i>CR (Current Ratio)</i> | | | | | | Rata - Rata |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 12 | SKLT | 1,19 | 1,32 | 1,26 | 1,22 | 1,29 | 1,65 | 1,32 |
| 13 | STTP | 1,58 | 1,65 | 2,64 | 1,85 | 2,85 | 4,22 | 2,46 |
| 14 | ULTJ | 3,75 | 4,85 | 4,19 | 4,40 | 4,44 | 3,05 | 4,11 |
| | RATA – RATA | 2,08 | 2,37 | 2,38 | 2,36 | 2,46 | 2,60 | 2,27 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada perhitungan *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 diperoleh hasil rata – rata 2,27. Berdasarkan hasil tersebut pada tahun 2016,2017 dan 2020 *current ratio* mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan *Current ratio* pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dimana *current ratio* pada tahun 2018 mencapai 2,36 sedangkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2017 mencapai nilai 2,38. Dimana hasil table diatas masih tergolong baik bagi perusahaan karena memenuhi standar kepuasan perusahaan.

ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total asset (Halimah & Komariah, 2017). Berikut *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

Tabel 1.3
Return On Asset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | ROA (<i>Return On Assets</i>) | | | | | | Rata - Rata |
|----|-----------------|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 4,12 | 7,77 | -9,71 | -6,80 | 60,70 | -2,80 | 8,88 |
| 2 | ALTO | -2,06 | -2,27 | -5,67 | -3,41 | -0,67 | -0,95 | -2,50 |
| 3 | CEKA | 7,17 | 17,51 | 7,77 | 7,93 | 15,47 | 11,61 | 11,24 |
| 4 | DLTA | 18,50 | 21,25 | 20,87 | 22,19 | 22,29 | 10,12 | 19,20 |
| 5 | ICBP | 11,30 | 10,05 | 12,01 | 13,31 | 13,02 | 6,36 | 11,00 |
| 6 | INDF | 4,04 | 6,41 | 5,85 | 3,73 | 5,10 | 3,96 | 4,84 |
| 7 | MLBI | 23,65 | 43,17 | 52,67 | 42,38 | 41,62 | 1,82 | 34,21 |
| 8 | MYOR | 11,02 | 10,75 | 10,93 | 9,76 | 10,44 | 10,42 | 10,55 |
| 9 | PSDN | -6,87 | -5,61 | 4,65 | -2,24 | -6,20 | -5,06 | -3,55 |
| 10 | ROTI | 10,00 | 9,58 | 2,97 | 3,93 | 6,43 | 4,83 | 6,29 |
| 11 | SKBM | 5,25 | 2,25 | 1,59 | 0,78 | 0,23 | 0,58 | 1,78 |
| 12 | SKLT | 5,32 | 3,63 | 3,61 | 4,30 | 5,69 | 5,49 | 4,67 |
| 13 | STTP | 9,67 | 7,45 | 9,22 | 9,70 | 16,75 | 8,94 | 10,28 |
| 14 | ULTJ | 14,66 | 16,57 | 13,56 | 12,56 | 15,62 | 12,56 | 14,25 |
| | RATA – RATA | 8,26 | 10,60 | 7,38 | 8,43 | 14,74 | 4,84 | 9,36 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Return On Asset yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus. *Return On Aseets* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Kamal, 2017).

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat di lihat hasil perolehan *Return On Asset* pada table 1.3 diatas. Berdasarkan pada table tersebut diperoleh nilai rata – rata ROA pada perusahaan sektor makanan dan minuman untuk tahun 2015 – 2020 adalah 9,36. Berdasarkan table tersebut dapat dilihat hasil ROA pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan pada penjelasan, maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang antara lain sebagai berikut :

1. *Price Book Value* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2019
2. *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi, dan mengalami penurunan pada tahun 2018
3. *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018

1.2. Batasan Masalah

Mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis memfokuskan agar penelitian ini tidak menyimpang dari Judul yang sudah di dituliskan di atas oleh karena itu penulis membatasi masalah pada penelitian ini dimana penelitian ini hanya membahas mengenai nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub

Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dibatasi dengan perkembangan *Current Ratio* dan *Return On Asset*. Serta untuk periode pengamatan data dibatasi pada periode 2015 – 2020.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka didapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yang antara lain sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas maka tujuan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dengan nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?

2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Return On Asset* dengan nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020?

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di tulis diatas maka manfaat pada penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor dan Calon Investor penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih

bijak dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa saja data yang disajikan suatu perusahaan kredibilitas laporan keuangannya menurun.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan, pasar akan menilai baiknya suatu perusahaan dan prospek perusahaan jika baik pula nilai perusahaan tersebut. “Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan semakin meningkat (Christiana & Putri, 2021).

Nilai perusahaan adalah ukuran kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang dibentuk atas demand dan supply di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2015). Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Nurlela, 2008). Untuk itu, semakin tingginya harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Biasanya para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris pada perusahaan.

Menurut (Sujoko, 2017), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi

keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham.

Dari beberapa pendapat yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham pada suatu perusahaan. Karena nominal yang harus dikeluarkan oleh seorang investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu :

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif. (Christiawan, 2007)

Nilai Nominal adalah nilai uang yang tertera pada mata uang atau instrumen keuangan lainnya. Nilai ini sangat mudah diketahui karena hanya perlu melihat angka yang ada.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham. (Christiawan, 2007)

Nilai pasar saham atau market value adalah harga saham yang tertera pada bursa berdasarkan penetapan oleh pelaku pasar. Nilai pasar tersebut merupakan hasil dari permintaan dan penawaran saham terkait yang terjadi di bursa efek.

3. Nilai Intrinsik.

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. (Christiawan, 2007)

Nilai intrinsik adalah nilai yang sesungguhnya dari suatu saham yang berbeda nilai buku (*book value*, atau ekuitas). Nilai intrinsik memperhitungkan aset yang terlihat (ekuitas saham) dan yang tidak terlihat (prospek, nama besar perusahaan dan lain-lain).

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar (Christiawan, 2007).

Nilai buku tidak dimaksudkan untuk memberikan penilaian aset yang akurat, yang berarti tidak mencerminkan nilai pasar. Nilai buku dihitung untuk memberikan pemahaman terkait persentase biaya aset yang telah dibebankan (disusutkan).

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi (Christiawan, 2007).

Nilai likuidasi adalah nilai yang diharapkan dari aset setelah dilikuidasi atau dijual, dengan kemungkinan kerugian biaya historis.

2.1.1.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan artinya bahwa bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan dugaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi (Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, 2011).

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan- perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2015).

Sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROA meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

3. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset atau ekuitas.

Dalam pertumbuhan laba, jika terjadi peningkatan laba sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

4. Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid” dan kopersai dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau pun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya (Munawir, 2014).

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

5. Inflasi

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus selama periode tertentu (Nopirin, 2013).

Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dana lebih besar agar dapat terus membiayai aktivitasnya.

2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earning.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Asset}}$$

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan *price to book value* (PBV) untuk mengukur besarnya nilai perusahaan. PBV yaitu rasio yang membandingkan market price terhadap nilai buku per saham. Alasan menggunakan PBV sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai perusahaan, karena PBV memiliki peran yang penting sebagai salah satu acuan bagi pemegang saham untuk memilih saham yang akan dibeli, selain itu PBV juga dijadikan indikator dari harga atau nilai saham (Putra & Lestari, 2016). Perusahaan yang memiliki kinerja baik, mengidentifikasikan nilai perusahaan yang baik pula di mata investor.

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Current Ratio adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Bagi para manajer dan kreditur perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi akan dianggap baik dan berada dalam keadaan yang kuat.

Current Ratio sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Roni et al., 2019), *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya, seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutangnya yang jatuh tempo, jika

perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun apabila perusahaan tidak mampu memenuhinya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang ilikuid. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai alat ukur likuiditas perusahaan.

Menurut (Batubara & Putri, 2021), *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ketika sudah jatuh tempo. Dimana dalam nilai kekayaan lancar ada kesekian kalinya hutang jangka pendek yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang – hutang tersebut. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin baik bagi perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Ismayana et al., 2021) Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan bagaimana aset yang akan diubah menjadi uang tunai dalam waktu dekat dikompensasikan dengan kewajiban lancar. Rasio Lancar adalah salah satu metrik rasio likuiditas yang paling banyak digunakan untuk menentukan kesediaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Sujarweni, 2019) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Current Ratio sebuah perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berdasarkan dengan pengertian menurut para ahli di atas dapat di Tarik kesimpulan bahwa *current ratio* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam

membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo terhadap perusahaan lain, dimana jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun apabila perusahaan tidak mampu memenuhinya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak likuid. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai alat ukur likuiditas perusahaan. *Current ratio* dapat diukur menggunakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, oleh sebab itu maka dalam menghitung nilai *current ratio* perusahaan maka perusahaan tersebut harus mampu melihat aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Semakin baik nilai *current ratio* perusahaan maka akan menandakan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang jangka pendeknya semakin baik.

2.1.2.2 Faktor factor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah: Aktiva Lancar meliputi Kas, Sekuritas, Persediaan, Piutang usaha; dan Kewajiban lancar, meliputi Utang usaha, Wesel tagih jangka pendek, Utang jatuh tempo yang kurang dari 1 tahun, Akrua pajak (Brigham & Houston, 2016).

Menurut (Agnes, 2015) harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.

3. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
4. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya kelebihan investasi dalam persediaan.
6. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
7. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Menurut (Jumingan, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* sebagai berikut :

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
4. Membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
6. Membandingkan dengan rasio industri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis atau menghitung current ratio ini perlu diperhatikan kemungkinan adanya manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan (adanya *window dressing*), yaitu dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar yang mungkin diimbangi dengan mengurangi jumlah aktiva lancar dalam jumlah yang sama (lebih-lebih adanya pengurangan hutang lancar yang tidak diimbangi dengan penurunan jumlah aktiva lancar).

2.1.3 Return On Assets (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut (Roni et al., 2019) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Return on asset merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut (Putri, 2015) *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut (Kasmir, 2016) "*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Analisis *Return On Asset (ROA)* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba". Sedangkan menurut (Hani, 2015) "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi". Adapun rumus untuk mengukur ROA ialah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah Rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari

seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

2.1.3.2 faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

Menurut (Riyanto, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

1. Profit Margin, yaitu perbandingan antara *assets operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan net sales atau penjualan bersih dinyatakan dalam presentase. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan pejualannya.
2. *Turner of operating asset*, yaitu dengan jalan membandingkan antara net sales atau penjualan bersih dengan *operating assets* atau modal usaha.

Menurut (Munawir, 2014), besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turn over* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur

tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Kasmir, 2012), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Asset* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Asset* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Asset* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

2.2 Kerangka Konseptual

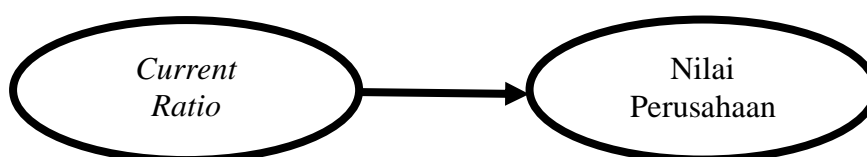
Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya unruk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas (Juliandi et al., 2014). Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan yang dihubungan dengan variable yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utangnya yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur suatu tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan. *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi.

Tingkat current ratio yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh positif kepada nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu (Annisa & Chabachib, 2017), (Putra & Lestari, 2016), (Ismayana et al., 2021) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1
Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

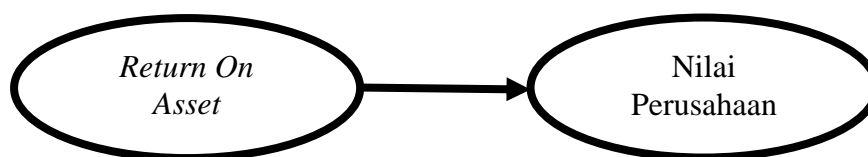
2.2.2 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Dengan rasio ROA yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Semakin diminatinya saham perusahaan tersebut oleh para investor akan mengakibatkan nilai perusahaan tersebut akan meningkat (Helmy, 2013). Return on asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on asset* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan

yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Halimah & Komariah, 2017).

Teori ini didukung oleh penelitian (Ukhriyawati & Putri, 2016), (Putri, 2016), (Sari & Jufrizen, 2019), (Jufrizen & Diaz, 2014), (Jufrizen & Fatin, 2020) yang menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.2
Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan.

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Dengan rasio ROA yang tinggi akan

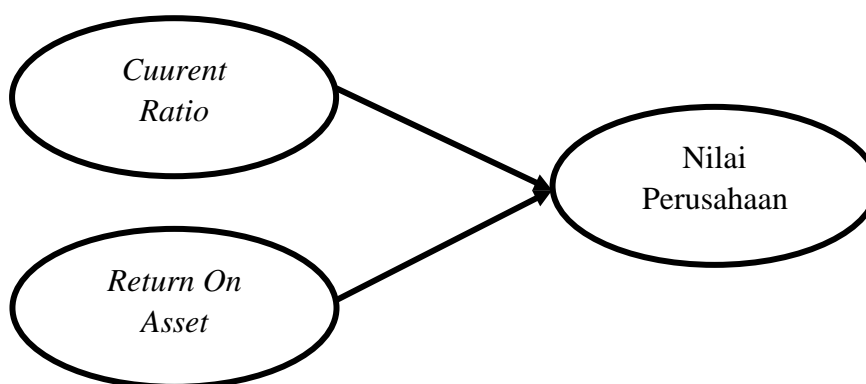
menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin diminatnya saham perusahaan tersebut oleh para investor akan mengakibatkan nilai perusahaan tersebut akan meningkat (Helmy, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori dari (Fahmi, 2014) dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* dan *Return on Assets* yang baik bagi suatu perusahaan adalah tingkat kedua rasio tersebut meningkat dan rasio *Debt to equity ratio* menurun, artinya dengan meningkat kedua rasio tersebut perusahaan telah mampu memenuhi kewajibannya.

Menurut (Hery, 2017) “*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.”

Menurut (Harahap, 2011) “*Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Pada umumnya hipotesis nol dilambangkan dengan tulisan H_0 dan hipotesis alternative dilambangkan dengan H_1 . Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara pada rumusan masalah terhadap penelitian tersebut (Juliandi et al., 2014). Berdasarkan pengertian hipotesis diatas maka kesimpulannya adalah bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara antara variable – variable yang akan di teliti dimana hasil akhir nya diketahui pada saat sudah dilakukan pengumpulan data terhadap hal yang akan di teliti serta telah dilakukan nya proses analisis data penelitian hal itu dikarenakan pada hipotesis dugaan yang diperoleh dapat diasumsikan hanya berdasarkan teori dan bukan pada data – data yang diperoleh. Berikut hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020
2. Ada pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020
3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut (Dermadi, 2017) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri - ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu :

1. Variable Dependens (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependens sering disebut dengan variable output, kriteria, konsekuen dan sering juga disebut dengan

variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan.

Menurut (Sujoko, 2017), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham. Nilai Perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price To Book Value*), rumus dalam menghitung *price To book value* adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Variable Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah *current ratio* dan *return on asset*.

Menurut (Roni et al., 2019) *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Artinya, seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutangnya yang jatuh tempo, jika perusahaan mampu memenuhi

kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun apabila perusahaan tidak mampu memenuhinya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang ilikuid. *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai alat ukur likuiditas perusahaan. Rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) ”*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Analisis *Return On Asset (ROA)* atau sering diterjemahkan dalam bahasa indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba”. Sedangkan menurut (Hani, 2015) “*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi”. Adapun rumus untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020. Kantor bursa efek Indonesia yang ada di Medan terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5–6.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2021 dan di rencanakan akan berakhir pada Oktober tahun 2021. Berikut merupakan waktu penelitian pada penelitian yang dilakukan :

Table 3.1
Jadwal penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|-------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pra Riset | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Riset | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 6. | Pengelola data | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mulai tahun 2015-2020 berjumlah sebanyak 30 perusahaan (terlampir).

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Perusahaan Manufaktur
Subsektor Makanan dan Minuman

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 8 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 9 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 10 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk. |
| 11 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk. |
| 12 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 13 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 14 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 15 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk. |
| 16 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. |
| 17 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 18 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 19 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk. |
| 20 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 21 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 22 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. |
| 23 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk. |
| 24 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 25 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 26 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 27 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 28 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 29 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 30 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil – wakil dari populasi di dalam sebuah penelitian (Juliandi et al., 2014). Sampel berfungsi untuk dapat mengurangi jumlah populasi pada penelitian, hal itu berguna apabila populasi pada suatu penelitian memiliki jumlah yang besar maka akan lebih banyak waktu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan penelitian tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan Sub Sektor Makanan dan Minuman selama periode pengamatan dari tahun 2015 sampai tahun 2020.
3. Perusahaan yang akan dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian yang sedang dilakukan.

Berdasarkan pada kriteria sampel di atas maka tidak semua populasi dapat

dijadikan sampel pada penelitian ini. Hanya ada 14 perusahaan yang memenuhi kriteria yang tertera diatas. Oleh sebab itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah 14 perusahaan. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel
Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|---|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 2 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 3 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 4 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 5 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 7 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 8 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 9 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 10 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 11 | ULTJ | Ultra Milk Jaya Industry & Trading CompanyTbk |
| 12 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 13 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 14 | STTP | Siantar Top Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia,2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan mengalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan data – data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif hal itu dikarenakan pada penelitian ini data yang diolah merupakan data yang berupa angka-angka/numerik. Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu suatu model penelitian dimana terdapat lebih dari satu variable bebas yang mempengaruhi variable terikat pada penelitian tersebut.

2.6.1. Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2014). Berikut rumus untuk melihat analisis linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

X_1 = Kepemimpinan Transformasional

X_2 = Motivasi

X_3 = Budaya Organisasi

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Besaran Koefisien Regresi masing-masing variabel

e = Standar Error

2.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2014).

Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah .

1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable besar dan variable terikat nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidak nya data maka dilihat nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi et al., 2014)

2) Multikolinearitas

Multikolinearitas Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang di ikut sertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi et al., 2014).

3) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda di sebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014).

2.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel, apakah variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Budaya Organisasi (X_3) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel kinerja (Y).

Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010)

Keterangan :

$t = t_{hitung}$ yang dikonsultasikan dengan tabel t

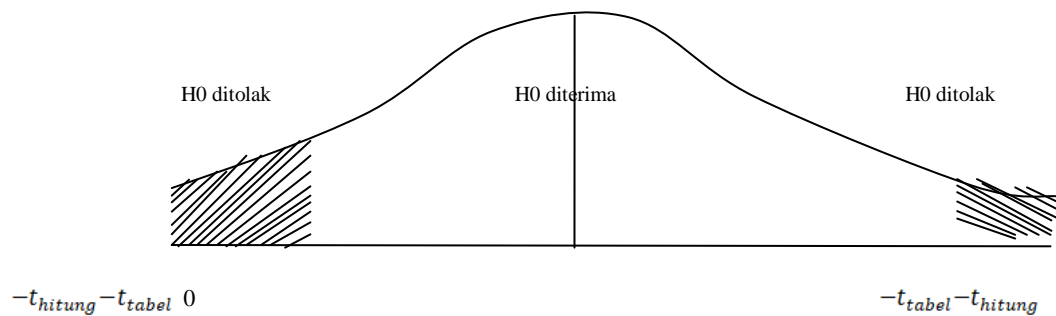
r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Kriteriapengujian :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas kolerasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y.
- 2) Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas t dengan kolerasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antar variabel X dan Y.

Pengujian hipotesis :



Gambar 3-1

Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (X_1) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y). Untuk menguji signifikan koefisien kolerasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010)

Keterangan :

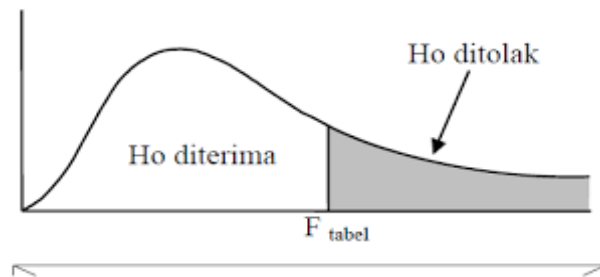
F = Tingkat signifikan

R^2 = Koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3-2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat)
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terikat atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2010)

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentasi kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan program computer yaitu *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan & minuman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
PBV (*Price To Book Value*) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020

| No | Nama Perusahaan | PBV (<i>Price To Book Value</i>) | | | | | | Rata – Rata |
|----|-----------------|------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 0,98 | 1,58 | 0,35 | 0,16 | 0,16 | -0,76 | 0,41 |
| 2 | ALTO | 1,40 | 0,01 | 1,86 | 2,29 | 2,18 | 2,32 | 1,67 |
| 3 | CEKA | 0,63 | 0,00 | 0,85 | 0,89 | 0,77 | 0,88 | 0,67 |
| 4 | DLTA | 4,90 | 4,37 | 3,48 | 3,75 | 3,15 | 3,01 | 3,77 |
| 5 | ICBP | 5,44 | 6,04 | 4,99 | 4,83 | 4,38 | 2,14 | 4,63 |
| 6 | INDF | 1,05 | 1,55 | 1,35 | 1,19 | 1,04 | 0,75 | 1,15 |
| 7 | MLBI | 22,54 | 47,54 | 27,06 | 40,24 | 27,58 | 16,92 | 30,31 |
| 8 | MYOR | 5,25 | 6,38 | 6,71 | 7,45 | 4,20 | 5,20 | 5,87 |
| 9 | PSDN | 0,54 | 0,61 | 1,14 | 1,03 | 0,91 | 1,10 | 0,88 |
| 10 | ROTI | 5,39 | 5,97 | 5,39 | 2,60 | 2,56 | 2,60 | 4,09 |
| 11 | SKBM | 2,57 | 1,65 | 1,23 | 0,15 | 0,62 | 0,60 | 1,13 |
| 12 | SKLT | 1,68 | 1,27 | 2,46 | 3,16 | 2,92 | 3,92 | 2,56 |
| 13 | STTP | 3,92 | 3,82 | 4,26 | 3,08 | 4,39 | 4,29 | 3,96 |
| 14 | ULTJ | 3,92 | 3,48 | 4,04 | 3,01 | 2,75 | 3,68 | 3,48 |
| | RATA - RATA | 4,30 | 6,02 | 4,66 | 5,27 | 4,12 | 3,33 | 4,60 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan tidak konsisten, dilihat dari naik turunnya nilai perusahaan untuk setiap tahunnya, dengan rata-rata setiap tahunnya mencapai 3-6% nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 4.2
CR (*Current Ratio*) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | <i>CR (Current Ratio)</i> | | | | | | Rata – Rata |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | CEKA | 1,53 | 2,19 | 2,22 | 5,11 | 4,80 | 4,66 | 3,41 |
| 4 | DLTA | 6,42 | 7,60 | 8,64 | 7,20 | 8,05 | 7,50 | 6,31 |
| 5 | ICBP | 2,33 | 2,41 | 2,44 | 1,95 | 2,54 | 2,25 | 2,32 |
| 6 | INDF | 1,71 | 1,51 | 1,50 | 1,07 | 1,27 | 1,37 | 1,40 |
| 7 | MLBI | 0,58 | 0,68 | 0,83 | 0,78 | 0,73 | 0,89 | 0,74 |
| 8 | MYOR | 2,37 | 2,25 | 2,39 | 2,66 | 3,43 | 4,11 | 2,86 |
| 9 | PSDN | 1,21 | 1,06 | 1,16 | 1,02 | 0,76 | 0,82 | 1,00 |
| 10 | ROTI | 2,05 | 2,96 | 2,08 | 3,57 | 1,69 | 2,94 | 2,54 |
| 11 | SKBM | 1,15 | 1,12 | 1,64 | 1,39 | 1,33 | 1,31 | 1,32 |
| 12 | SKLT | 1,19 | 1,32 | 1,26 | 1,22 | 1,29 | 1,65 | 1,32 |
| 13 | STTP | 1,58 | 1,65 | 2,64 | 1,85 | 2,85 | 4,22 | 2,46 |
| 14 | ULTJ | 3,75 | 4,85 | 4,19 | 4,40 | 4,44 | 3,05 | 4,11 |
| | Rata - Rata | 2,08 | 2,37 | 2,38 | 2,36 | 2,46 | 2,60 | 2,27 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *current ratio* perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia cukup stabil, dilihat dengan rata-rata *current ratio* perusahaan naik untuk setiap tahunnya yaitu 2-2,6%.

Tabel 4.3
***Return On Asset* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No. | Nama Perusahaan | <i>Return On Assets (ROA)</i> | | | | | | Rata-Rata |
|-----|-----------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |

Tabel 4.3
Return On Asset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | Return On Assets (ROA) | | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 3 | CEKA | 7,17 | 17,51 | 7,77 | 7,93 | 15,47 | 11,61 | 11,24 |
| 4 | DLTA | 18,50 | 21,25 | 20,87 | 22,19 | 22,29 | 10,12 | 19,20 |
| 5 | ICBP | 11,30 | 10,05 | 12,01 | 13,31 | 13,02 | 6,36 | 11,00 |
| 6 | INDF | 4,04 | 6,41 | 5,85 | 3,73 | 5,10 | 3,96 | 4,84 |
| 7 | MLBI | 23,65 | 43,17 | 52,67 | 42,38 | 41,62 | 1,82 | 34,21 |
| 8 | MYOR | 11,02 | 10,75 | 10,93 | 9,76 | 10,44 | 10,42 | 10,55 |
| 9 | PSDN | -6,87 | -5,61 | 4,65 | -2,24 | -6,20 | -5,06 | -3,55 |
| 10 | ROTI | 10,00 | 9,58 | 2,97 | 3,93 | 6,43 | 4,83 | 6,29 |
| 11 | SKBM | 5,25 | 2,25 | 1,59 | 0,78 | 0,23 | 0,58 | 1,78 |
| 12 | SKLT | 5,32 | 3,63 | 3,61 | 4,30 | 5,69 | 5,49 | 4,67 |
| 13 | STTP | 9,67 | 7,45 | 9,22 | 9,70 | 16,75 | 8,94 | 10,28 |
| 14 | ULTJ | 14,66 | 16,57 | 13,56 | 12,56 | 15,62 | 12,56 | 14,25 |
| | RATA – RATA | 8,26 | 10,60 | 7,38 | 8,43 | 14,74 | 4,84 | 9,36 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *return on assets* perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tidak cukup stabil, dilihat dengan rata-rata *return on assets* perusahaan yang naik untuk setiap tahunnya yaitu 4-14%.

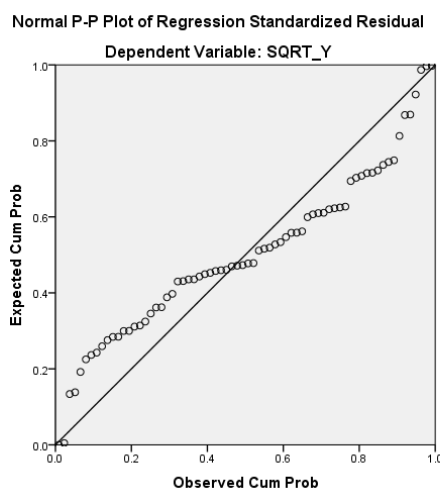
4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Melalui Uji

Normalitas menggunakan Grafik P-Plot Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regerasi memenuhi asumsi uji normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regerasi tidak memenuhi asumsi uji normalitas.



Gambar 4.1

Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menggambarkan bahwa hasil uji normal *probability plot* menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regerasi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam menggunakan normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .96101789 |
| | Absolute Most Extreme Differences | .150 |
| Positive | | .148 |
| | Negative | -.150 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.257 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .085 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai signifikansi adalah sebesar $0,085 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji

multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak akan melebihi 5. Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinieritas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. | Collinearity | |
|------------|----------------|---------------|--------------|------------|------|--------------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.323 | 1.041 | | 3.193 | .002 | | |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | - 3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

a. Dependent Variable: PBV

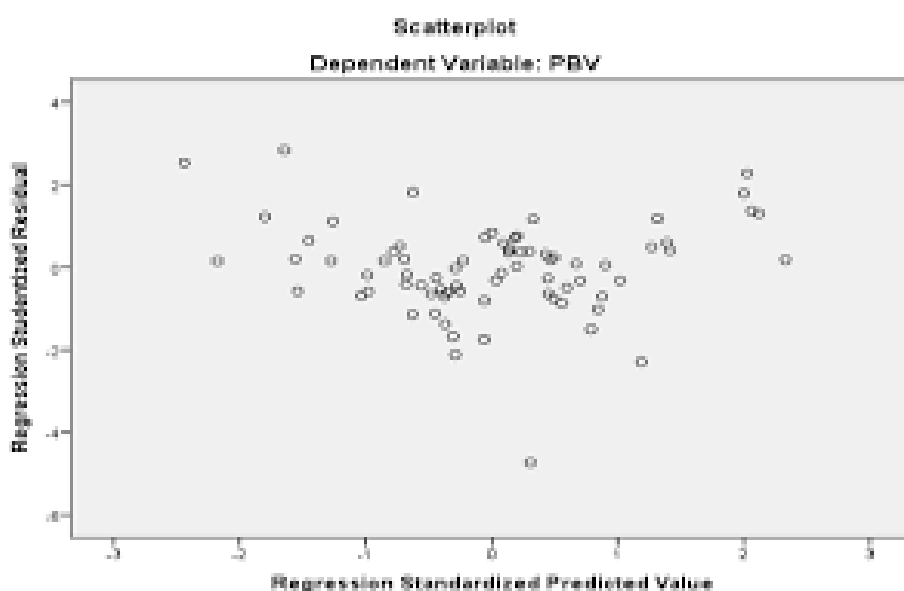
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Current Ratio (X1) sebesar 1,053 , variabel Return On Assets (X2) sebesar 1,053. Kedua variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.1.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode Scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Scatterplot

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau

dinaik-turunkan nilainya. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. | Collinearity | |
|------------|----------------|---------------|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.323 | 1.041 | | 3.193 | .002 | | |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | 3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapatlah persamaan regerasi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,323 + (-1,272X_1) + 0,460 + e$$

Keterangan :

- a. Nilai *constant* 3,323. Hal ini berarti bahwa, jika *Current ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) sama dengan nol atau *constant* maka nilai *Price Book to Value* (PBV) adalah 3,323.
- b. Nilai koefisien *Current ratio* (CR) -1,272. Hal ini berarti jika *Current ratio* (CR) mengalami peningkatan 1%, maka *Price Book to Value* (PBV) akan mengalami penurunan -1,272.

- c. Nilai koefisien *Return on Assets* (ROA) 0,460. Hal ini berarti jika *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan 1%, maka *Price Book to Value* (PBV) mengalami penurunan 0,460.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

4.1.2.3.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) digunakan rumus uji t sebagai berikut:

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dilakukan dengan cara menghitung $dk = n - k$ pada nilai $n = 84$, sedangkan $k = 2$ sehingga $dk = 84 - 2 = 82$. Sementara itu nilai t tabel untuk $dk = 82$ adalah sebesar 1,663

Tabel 4.7
Uji t Parsial
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.323 | 1.041 | | 3.193 | .002 | | |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | 3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil parsialnya sebagai berikut:

1) Variabel *Current Ratio* (CR)

T hitung *Current Ratio* (CR) = 3,743 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,743 > 1,663$ nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (x1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (Y)

2) Variabel Return On Assets (ROA)

T *Return On Assets* (ROA) = 8,936 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,963 > 1,663$ nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Return On Assets* (x2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (Y).

4.1.2.3.2 Uji f Simultan

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) digunakan rumus uji f sebagai berikut: tingkat $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan dua rumus pembilang dan penyebut yaitu $dk = k - 1$ dan $dk = n - k - 1$ sehingga dengan begitu didapatkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$. Nilai F_{tabel} untuk $dk = 81$ adalah sebesar 3,109

Tabel 4.8
Uji f Simultan
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2630.630 | 2 | 1315.315 | 41.509 | .000 ^b |
| | Residual | 2566.691 | 81 | 31.688 | | |
| | Total | 5197.321 | 83 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan hasil hipotesis statistik di atas, maka uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$$

$$F_{\text{hitung}} = 41,509 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,109$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F hitung dari *Current Ratio* dan *Return On Assets* adalah sebesar 41,509 dan F tabel diketahui sebesar 3,109. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel atau $41,509 > 3,109$. Kemudian dilihat dari hasil *Price book To Value* nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book To Value* (PBV).

4.1.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat bagaimana variasi dari nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka akan semakin besar pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari pengujian statistiknya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .711 ^a | .506 | .494 | 5.62917 | 1.513 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,506 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel independen atau *current ratio* dan *return on assets* terhadap *price book to value* mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,506 \times 100\%$$

$$D = 50,6\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R-Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,506.

Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *current ratio* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan atau *price book to value* adalah sebesar 50,6% sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price Book To Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai T_{hitung} *Current Ratio* (CR) = 3,743 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,743 > 1,663$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR) (x_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book To Value* (PBV)(Y).

Dimana artinya *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Price Book To Value*. Sehingga apabila nilai *Current Ratio* naik, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai *Price Book To Value*. Semakin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan akan semakin meningkat nilai sebuah perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat calon investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki oleh investor. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Chabachib, 2017), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *price book to value*

4.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Price Book To Value*

Dari hasil penelitian ini *Return On Assets* (ROA)= 8,936 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,963 > 1,663$ nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Return On Assets* (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (Y).

Artinya *Return On Asset* berpengaruh Terhadap *Price Book To Value*. Apabila nilai *Return On Asset* meningkat maka nilai PBV sebuah perusahaan juga akan meningkat. Dimana artinya semakin tinggi rasio perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin tinggi nilai dari sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena laba yang tinggi memberikan indikasi prospek yang baik dan dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik, maka meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dengan adanya return on Asset akan memberikan pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin untuk

meningkatkan laba perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati & Putri, 2016) dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa *return on asects* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book To Value*). Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Jufrizen, 2019) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *price book to value*.

4.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Price Book To Value*

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah CR dan ROA berpengaruh terhadap PVB. Dari hasil penelitian ini nilai F_{hitung} CR dan ROA adalah sebesar $41,509 > 3,109$. Dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan simultan pada *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book To Value* (PBV).

Artinya *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Price Book To Value*. Apabila nilai *Current Ratio* dan *Return On Asset* meningkat maka nilai PBV sebuah perusahaan juga akan meningkat. Dimana artinya semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan dan rasio perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin tinggi nilai dari sebuah perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Christiana & Putri, 2021) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Lalu, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*, sedangkan *debt to equity ratio* dan *dividen payout ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *price to book value*. Dan profitabilitas mampu memediasi hubungan antara keputusan manajemen keuangan dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Current ratio* dan *Return on Assets*. Dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* dan *Return on Assets* yang baik bagi suatu perusahaan adalah tingkat kedua rasio tersebut meningkat dan rasio *Debt to equity ratio* menurun, artinya dengan meningkat kedua rasio tersebut perusahaan telah mampu memenuhi kewajibannya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap *Price Book To Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (PBV)
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (PBV)
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (PBV)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor yang turut mempengaruhi PVB.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya perusahaan yang tidak dapat untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Sulitnya meminta surat izin riset ke perusahaan BEI dikarenakan penelitian ini pada masa pandemik corona.
3. Adanya beberapa pengertian dari judul variabel yang sulit didapatkan pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Brigham, & Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Keputusan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening The Effect of Financial Management Decisions on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable. *Jurnal Akami : Akuntansi, Manajemen , Ekonomi*, 2(2), 192–203.
- Dermadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam. Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Efendi, M. F., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (1), 5–6.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemn Bisnis*, 5(1), 14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Angkasa.

- Helmy, F. (2013). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Investment Opportunity set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-14.
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan* (A. Pramono (ed.); pertama). PT Gasindo, Anggota IKAPI.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*.
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 300–313.
- Jufrizen, J., & Diaz, R. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 1–12.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Jumingan. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Ub Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 18(2), 181-192.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Timeliness Laporan Keuangan. *Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 1–40.
- Nopirin. (2013). *Ekonomi Moneter II*. BPFE.
- Nurlela, I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta) *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 1–31.
- Putra, S., B & Lestari, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1–12.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 151(02), 10–17.
- Putri, L. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 1–14.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Ub Press.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price To Earning ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68–87.
- Sugiyono, S. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujoko, S. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236.
- Ukhriyawati, C. F., & Putri, R. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.

Daftar Riwayat Hidup



Nurul Fathonah lahir di kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu pada tanggal 06 Agustus 1999. Penulis lahir dari pasangan Letfandri dan Irawati dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 60 Bengkulu sampai kelas 3, lalu melanjutkan sekolah di SD Negeri 13 Tanjung Limau Sumatera Barat sampai kelas 4, lalu melanjutkan sekolah di SD Swasta Al-Ittihad Aek Nabara Sumatera Utara dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di MTS Swasta Al-Ittihad Aek Nabara Sumatera Utara dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Bilah Hulu dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikan masa studi kuliah di tahun 2021 dengan judul skripsi Pengaruh Pengaruh *Current Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LAMPIRAN

1. Lampiran tabulasi data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

PBV (*Price To Book Value*) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020

| No | Nama Perusahaan | <i>CR (Current Ratio)</i> | | | | | | Rata – Rata |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | CEKA | 1,53 | 2,19 | 2,22 | 5,11 | 4,80 | 4,66 | 3,41 |
| 4 | DLTA | 6,42 | 7,60 | 8,64 | 7,20 | 8,05 | 7,50 | 6,31 |
| 5 | ICBP | 2,33 | 2,41 | 2,44 | 1,95 | 2,54 | 2,25 | 2,32 |
| 6 | INDF | 1,71 | 1,51 | 1,50 | 1,07 | 1,27 | 1,37 | 1,40 |
| 7 | MLBI | 0,58 | 0,68 | 0,83 | 0,78 | 0,73 | 0,89 | 0,74 |
| 8 | MYOR | 2,37 | 2,25 | 2,39 | 2,66 | 3,43 | 4,11 | 2,86 |
| 9 | PSDN | 1,21 | 1,06 | 1,16 | 1,02 | 0,76 | 0,82 | 1,00 |
| 10 | ROTI | 2,05 | 2,96 | 2,08 | 3,57 | 1,69 | 2,94 | 2,54 |
| 11 | SKBM | 1,15 | 1,12 | 1,64 | 1,39 | 1,33 | 1,31 | 1,32 |
| 12 | SKLT | 1,19 | 1,32 | 1,26 | 1,22 | 1,29 | 1,65 | 1,32 |
| 13 | STTP | 1,58 | 1,65 | 2,64 | 1,85 | 2,85 | 4,22 | 2,46 |
| 14 | ULTJ | 3,75 | 4,85 | 4,19 | 4,40 | 4,44 | 3,05 | 4,11 |
| | Rata - Rata | 2,08 | 2,37 | 2,38 | 2,36 | 2,46 | 2,60 | 2,27 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

CR (*Current Ratio*) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015– 2020

| No | Nama Perusahaan | <i>CR (Current Ratio)</i> | | | | | | Rata – Rata |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|------|-------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | CEKA | 1,53 | 2,19 | 2,22 | 5,11 | 4,80 | 4,66 | 3,41 |
| 4 | DLTA | 6,42 | 7,60 | 8,64 | 7,20 | 8,05 | 7,50 | 6,31 |
| 5 | ICBP | 2,33 | 2,41 | 2,44 | 1,95 | 2,54 | 2,25 | 2,32 |
| 6 | INDF | 1,71 | 1,51 | 1,50 | 1,07 | 1,27 | 1,37 | 1,40 |
| 7 | MLBI | 0,58 | 0,68 | 0,83 | 0,78 | 0,73 | 0,89 | 0,74 |

**CR (Current Ratio) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015– 2020**

| | | | | | | | | |
|----|-------------|------|------|------|------|------|------|------|
| 8 | MYOR | 2,37 | 2,25 | 2,39 | 2,66 | 3,43 | 4,11 | 2,86 |
| 9 | PSDN | 1,21 | 1,06 | 1,16 | 1,02 | 0,76 | 0,82 | 1,00 |
| 10 | ROTI | 2,05 | 2,96 | 2,08 | 3,57 | 1,69 | 2,94 | 2,54 |
| 11 | SKBM | 1,15 | 1,12 | 1,64 | 1,39 | 1,33 | 1,31 | 1,32 |
| 12 | SKLT | 1,19 | 1,32 | 1,26 | 1,22 | 1,29 | 1,65 | 1,32 |
| 13 | STTP | 1,58 | 1,65 | 2,64 | 1,85 | 2,85 | 4,22 | 2,46 |
| 14 | ULTJ | 3,75 | 4,85 | 4,19 | 4,40 | 4,44 | 3,05 | 4,11 |
| | Rata - Rata | 2,08 | 2,37 | 2,38 | 2,36 | 2,46 | 2,60 | 2,27 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

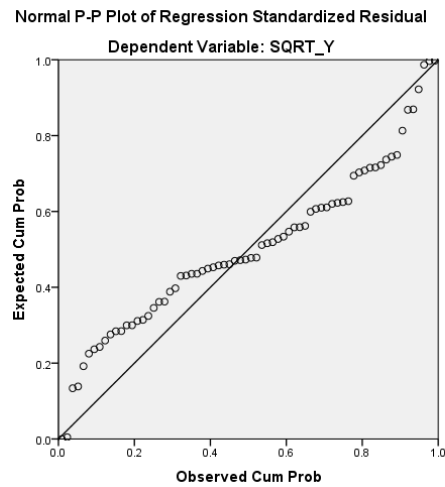
**ROA (Return On Asset) perusahaan makanan dan minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015 – 2020**

| No | Nama Perusahaan | Return On Assets (ROA) | | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | AISA | 1,62 | 2,38 | 1,16 | 0,15 | 0,41 | 0,81 | 1,08 |
| 2 | ALTO | 1,58 | 0,75 | 1,07 | 0,76 | 0,88 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | CEKA | 7,17 | 17,51 | 7,77 | 7,93 | 15,47 | 11,61 | 11,24 |
| 4 | DLTA | 18,50 | 21,25 | 20,87 | 22,19 | 22,29 | 10,12 | 19,20 |
| 5 | ICBP | 11,30 | 10,05 | 12,01 | 13,31 | 13,02 | 6,36 | 11,00 |
| 6 | INDF | 4,04 | 6,41 | 5,85 | 3,73 | 5,10 | 3,96 | 4,84 |
| 7 | MLBI | 23,65 | 43,17 | 52,67 | 42,38 | 41,62 | 1,82 | 34,21 |
| 8 | MYOR | 11,02 | 10,75 | 10,93 | 9,76 | 10,44 | 10,42 | 10,55 |
| 9 | PSDN | -6,87 | -5,61 | 4,65 | -2,24 | -6,20 | -5,06 | -3,55 |
| 10 | ROTI | 10,00 | 9,58 | 2,97 | 3,93 | 6,43 | 4,83 | 6,29 |
| 11 | SKBM | 5,25 | 2,25 | 1,59 | 0,78 | 0,23 | 0,58 | 1,78 |
| 12 | SKLT | 5,32 | 3,63 | 3,61 | 4,30 | 5,69 | 5,49 | 4,67 |
| 13 | STTP | 9,67 | 7,45 | 9,22 | 9,70 | 16,75 | 8,94 | 10,28 |
| 14 | ULTJ | 14,66 | 16,57 | 13,56 | 12,56 | 15,62 | 12,56 | 14,25 |
| | RATA – RATA | 8,26 | 10,60 | 7,38 | 8,43 | 14,74 | 4,84 | 9,36 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

2. Lampiran data SPSS

Grafik P-Plot



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan gambar diatas menggambarkan bahwa hasil uji normal *probability plot* menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regerasi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam menggunakan normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistri normal

**Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .96101789 |
| | Absolute | .150 |
| Most Extreme Differences | Positive | .148 |
| | Negative | -.150 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.257 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .085 |

Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi adalah sebesar $0,085 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas Coefficients^a

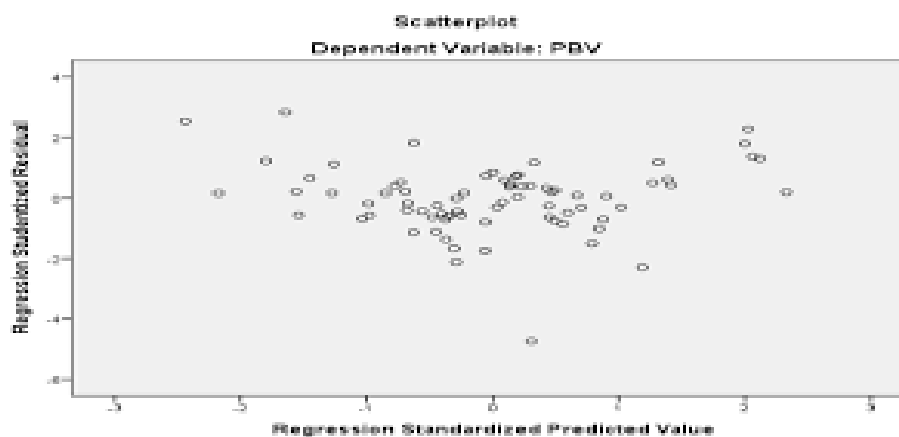
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.323 | 1.041 | | 3.193 | .002 | | |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | -3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Current Ratio (X1) sebesar 1,053 , variabel Return On Assets (X2) sebesar 1,053. Kedua variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini

Uji Scatterplot



Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah

angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | 3.323 | 1.041 | | | | 3.193 |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | 3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapatlah persamaan regerasi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,323 + (-1,272X1) + 0,460 + e$$

Keterangan :

- a. Nilai *constant* 3,323. Hal ini berarti bahwa, jika *Current ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) sama dengan nol atau *constant* maka nilai *Price Book to Value* (PBV) adalah 3,323.
- b. Nilai koefisien *Current ratio* (CR) -1,272. Hal ini berarti jika *Current ratio* (CR) mengalami peningkatan 1%, maka *Price Book to Value* (PBV) akan mengalami penurunan -1,272.

- c. Nilai koefisien *Return on Assets* (ROA) 0,460. Hal ini berarti jika *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan 1%, maka *Price Book to Value* (PBV) mengalami penurunan 0,460.

**Uji t Parsial
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.323 | 1.041 | | 3.193 | .002 | | |
| 1 CR | -1.272 | .340 | -.300 | 3.743 | .000 | .949 | 1.053 |
| ROA | .460 | .051 | .716 | 8.936 | .000 | .949 | 1.053 |

Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil parsialnya sebagai berikut:

3) Variabel *Current Ratio* (CR)

T hitung *Current Ratio* (CR) = 3,743 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,743 > 1,663$ nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (x1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (Y)

4) Variabel *Return On Assets* (ROA)

T *Return On Assets* (ROA) = 8,936 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,963 > 1,663$ nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

yang berarti bahwa variabel *Return On Assets* (x2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book To Value* (Y).

**Uji f Simultan
ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2630.630 | 2 | 1315.315 | 41.509 | .000 ^b |
| | Residual | 2566.691 | 81 | 31.688 | | |
| | Total | 5197.321 | 83 | | | |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan hasil hipotesis statistik di atas, maka uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$$

$$F_{\text{hitung}} = 41,509 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,109$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F hitung dari *Current Ratio* dan *Return On Assets* adalah sebesar 41,509 dan F tabel diketahui sebesar 3,109. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel atau $41,509 > 3,109$. Kemudian dilihat dari hasil *Price book To Value* nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book To Value* (PBV).

**Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .711 ^a | .506 | .494 | 5.62917 | 1.513 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,506 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel independen atau *current ratio* dan *return on assets* terhadap *price book to value* mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,506 \times 100\%$$

$$D = 50,6\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R-Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,506. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *current ratio* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan atau *price book to value* adalah sebesar 50,6% sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Lampiran Surat – Surat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1256/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Fathonah
NPM : 1705160390
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Debt to equity ratio, earning per-share, net profit margin, dan return saham
Judul 2 : Current ratio, debt to asset ratio, dan return on asset
Judul 3 : Rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan return on equity

Rencana Judul : 1. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per-Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham
2. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset
3. Pengaruh Ratio Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Return On Equity

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Bursa Efek Indonesia, 2. Bursa Efek Indonesia, 3. Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nurul Fathonah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 2118 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **09 September 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nurul Fathonah**
N P M : **1705160390**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Linzy Pratami Putri,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 September 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Shafar 1443 H
09 September 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

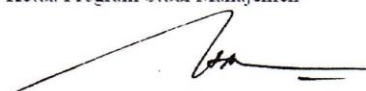
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

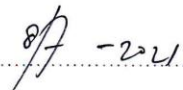
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1256/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
NPM : 1705160390
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2020
Nama Dosen Pembimbing*) : Linzzy Pratami Putri, SE, MM 
Judul Disetujui**) : Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan.  -2021
Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Duxx oleh Pimpinan Program Studi

**) Duxx oleh Dosen Pembimbing

Sesudah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengerahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2118 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 02 Shafar 1443 H
Lampiran : 09 September 2021 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurul Fathonah
Npm : 1705160390
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Email : nurulfathonah012@gmail.com
Hp/Wa : 0822 6800 8800

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA TARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
 NPM : 1705160390
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M
 Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|-----------|-------------|
| Bab 1 | Teknik sehat Data & Perusahaan yg berkaitan dgn variabel. | 19/7-2021 | |
| Bab 2 | Tambahkan jumlah hasil penelitian & teori | 20/7-2021 | |
| Bab 3 | Tambahkan pengantar & rumus & hasil | 21/8-2021 | |
| Daftar Pustaka | Buku referensi Manuliy | 18/8-2021 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Buku & hasil Kolaborasi | 20/8-2021 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | ACC Seminar Proposal | 8/9-2021 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, September 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 13 September 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nurul Fathonah
N .P.M. : 1705160390
Tempat / Tgl.Lahir : Bengkulu, 06 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. A. Yani Sentosa Aek Nabara
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | ok. |
| Bab I | Tambah Det 52 2020 |
| Bab II | Tambah teori |
| Bab III | ok |
| Lainnya | Mendly |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, **Senin, 13 September 2021**

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Linzzy Pratami Putri, S.E, M.M

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 13 September 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Fathonah
N .P.M. : 1705160390
Tempat / Tgl.Lahir : Bengkulu, 06 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. A. Yani Sentosa Aek Nabara
JudulProposal :Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Linzy Pratami Putri, S.E, M.M**

Medan, Senin, 13 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing


Linzy Pratami Putri, S.E, M.M

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

**A.n. Dekan
Wakil Dekan - I**




Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2536/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 06 Robi'ul Awwal 1443 H
13 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Nurul Fathonah**
N P M : **1705160390**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**
Email : **nurulfathonah012@gmail.com**
HP/Wa : **0822 6800 8800**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

RIANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Fathonah
 NPM : 1705160390
 Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE, MM
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|------------|-------------|
| Bab 1 | Revisi bab 4 format tabel dan referensi. | 13/9-2021 | f |
| Bab 2 | Gambar representasi Manufaktur. | 18/9-2021 | f |
| Bab 3 | Teknik analisis data dijelaskan. | 23/9-2021 | f |
| Bab 4 | Tambah hasil penelitian terdahulu. | 27/9-2021 | f |
| Bab 5 | Revisi Kesimpulan & Saran | 1/10-2021 | f |
| Daftar Pustaka | Gambar representasi Manufaktur | 6/10-2021 | f |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC. Sign. Nurul Fathonah. | 12/10-2021 | f |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Linzzy Pratami Putri, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NURUL FATHONAH
N.P.M : 1705160390
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.